Standar Nasional Indonesia

Oleum untuk sulfonasi



OLEUM UNTUK SULFONASI

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, cara pengemasan dan syarat penandaan oleum untuk sulfonasi.

2. DEFINISI

Oleum untuk sulfonasi ($H_2SO_4 \times SO_3$) adalah asam sulfat berasap yang berupa cairan dari tidak berwarna hingga coklat gelap, sedikit keruh.

3. SYARAT MUTU

Kadar SO₃ bebas, %: min 20

4. CARA PENGAMBILAN CONTOH

Cara pengambilan contoh dilaksanakan sesuai dengan SII.0427—81, Petunjuk Pengambilan Contoh Cairan dan Semi Padat. Dalam pengambilan contoh ini agar diperhatikan bahan ini mudah menyerap air, korosif dan sangat berbahaya bila terkena badan.

5. CARA UJI

Kadar SO₃ bebas

5.1. Peralatan

- Botol timbang
- Erlenmeyer
- Corong
- Labu ukur
- Buret
- Penangas air

5.2. Pereaksi:

- Larutan NaOH 1 N
- Larutan penunjuk phenophtalein 0,5 %

5.3. Prosedur

- Timbang dengan teliti 10 g contoh yang sudah diaduk rata kedalam botol timbang.
- Tempatkan botol timbang yang berisi contoh tersebut kedalam Erlenmeyer

500 ml, lalu isi ± 75 ml air suling disekitar botol timbang tersebut (jangan sampai merendamnya).

- Buka tutup botol timbang dengan hati-hati dan segera tutup Erlenmeyer tersebut diatas penangas air selama 3 jam.
- Pindahkan larutan asam dan larutan contoh melalui corong kedalam labu ukur 500 ml, lalu bilas Erlenmeyer berikut botol timbang dan corong dengan air suling kedalam labu ukur tersebut.
- Dinginkan sampai suhu kamar dan encerkan dengan air suling hingga 500 ml.
- Pipet 50 ml larutan yang telah diencerkan tersebut, lalu ditambahkan 3 tetes penunjuk phenophtalein 0,5 % dan titar dengan larutan NaOH 1,0N sampai warna merah jambu.

5.4. Perhitungan:

Kadar SO₃ bebas =
$$\frac{V \times N \times 40 \times f}{\text{berat contoh (mg)}} \times 100 \%$$

Kadar SO_3 jumlah = (kadar SO_3 jumlah - 81,63) 5,444.

Dimana: f = Faktor pengenceran

7 = ml larutan NaOH

N = Normalitas NaOH

 $81,63 = \% SO_3$ yang terikat

5,444 = Faktor perkalian

6. CARA PENGEMASAN

Oleum untuk sulfonasi dikemas dalam wadah yang sedapat mungkin tidak beraksi dengan isi, tertutup rapat, cukup aman dalam penyimpanan dan transportasi.

7. SYARAT PENANDAAN

Pada label harus dicantumkan nama barang, kadar SO₃ bebas, berat bersih, tanda bahaya dan lambang/nama produsen.

SII.1176-84

Lampiran:

Contoh perhitungan:
$$\begin{cases}
a g SO_3 \text{ bebas} &= a \% \\
\frac{18}{19} (100 - a) g H_2 O \\
(100 - a) g H_2 SO_4
\end{cases}
\begin{cases}
\frac{80}{98} (100 - a) g SO_3 \text{ terikat} \\
\vdots \frac{80}{98} (100 - a) \%
\end{cases}$$
SO, total = SO, behas + SO, terikat

$$SO_3$$
 total = SO_3 bebas + SO_3 terikat

I SO₃ total =
$$a + \frac{80}{98} (100 - a) \%$$

II. SO₅ harganya dicari dari titrasi

Dari kedua persamaan di atas dapat diperhitungkan dan hasilnya sama dengan 5,444.







BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN

Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4 Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270 Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id